

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP *TRANSFER PRICING* PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2019 - 2023**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**ENYVIA NATANIA SIAGIAN  
208330055**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/10/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP *TRANSFER PRICING* PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2019 - 2023**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH :**  
**ENYVIA NATANIA SIAGIAN**  
**208330055**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/10/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap *Transfer Pricing*  
Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman  
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023

Nama : Enyvia Natania Siagian

NPM : 208330055

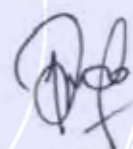
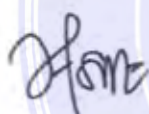
Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pemanding



(Hasbiana Dalimunthe, SE., M.Ak) (Devi Ayu Putri Sirait, SE., M.Si, Ak, CA)

Pembimbing

Pemanding

Mengetahui :



(Ahmad Fathur, B.B., (Hons), MMgt, Ph.D. CIMA) (Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si)

Dekan

K.a. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 11 September 2024

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023**”, yang peneliti susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis peneliti sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang peneliti kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Peneliti bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukann adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 11 September 2024



**Enyvia Natania Siagian**  
**208330055**



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR/ SKRIPSI/ TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Enyvia Natania Siagian

NPM : 208330055

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak bebas Royalti Nonklusif (*Non – Exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Nonklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database),merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/ skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat : Medan

Pada tanggal : 11 September 2024

Yang menyatakan

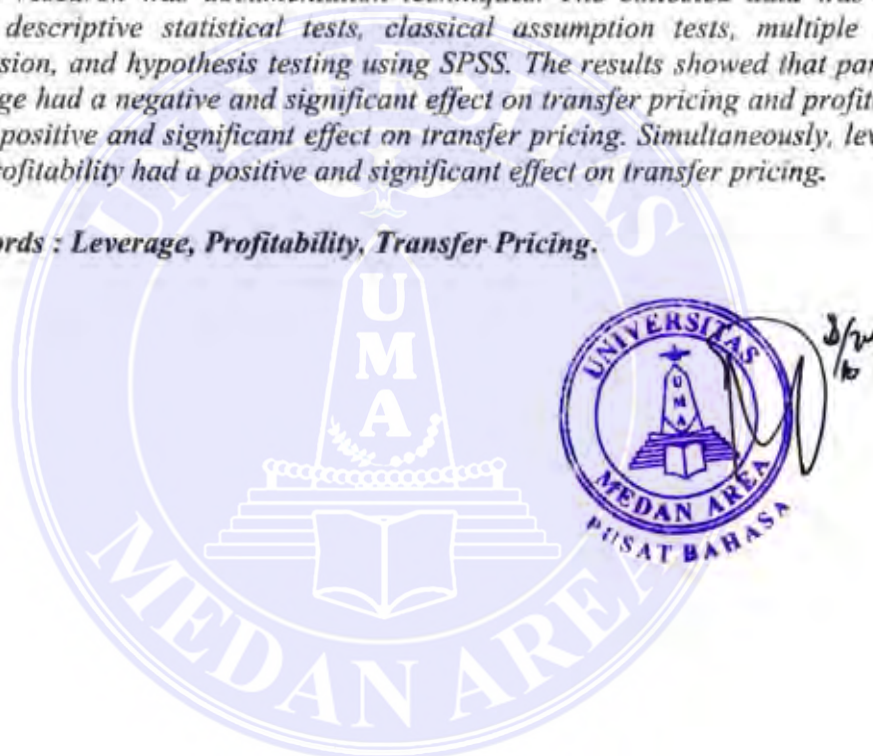


Enyvia Natania Siagian  
208330055

## ABSTRACT

*The purpose of this research was to determine the effect of leverage and profitability on transfer pricing. The type of research used was quantitative with secondary data. The population in this research consisted of all companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange, using a purposive sampling method, namely manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023, manufacturing companies in the food and beverage sub-sector that did not publish their financial reports from 2019 to 2023, and companies in the food and beverage sub-sector that did not have related receivables from 2019 to 2023. Based on the criteria established, there were 11 companies that serve as the research sample with a total of 55 observations. The data collection method used in this research was documentation techniques. The collected data was tested using descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression, and hypothesis testing using SPSS. The results showed that partially, leverage had a negative and significant effect on transfer pricing and profitability had a positive and significant effect on transfer pricing. Simultaneously, leverage and profitability had a positive and significant effect on transfer pricing.*

**Keywords :** *Leverage, Profitability, Transfer Pricing.*



## ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap *transfer pricing*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023, perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya tahun 2019 – 2023, perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak memiliki piutang berelasi tahun 2019 – 2023. Berdasarkan penentuan kriteria tersebut terdapat 11 perusahaan yang menjadi sampel penelitian dengan total data 55 observasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Data yang dikumpulkan di uji dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *transfer pricing* dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*. Secara simultan *leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*.

**Kata kunci : *Leverage, Profitabilitas, Transfer Pricing***



## RIWAYAT HIDUP



Nama	Enyvia Natania Siagian
NPM	208330055
Tempat, Tanggal Lahir	Batam, 26 Februari 2002
Nama Orang Tua :	
Ayah	Eben Ezer Siagian
Ibu	Nerva Ningsih Sihombing
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Kita Membangun
SMA/SMK	SMA Negeri 1 Padang Tualang
Riwayat Studi SMA	-
Pengalaman Bekerja	-
No Hp/WA	082360139380
Email	<a href="mailto:enyviasiaagian208330055@gmail.com">enyviasiaagian208330055@gmail.com</a>



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan segala berkat dan karunia – Nya telah melindungi saya dalam penelitian skripsi ini. Skripsi ini telah menjadi persyaratan bagi mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusunnya skripsi ini dengan judul “ **Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023**”.

Dalam penyusunan ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi namun pada akhirnya dapat melalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Peneliti juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini.

Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa peran dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D.CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si selaku Kepala Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Hasbiana Dalimunthe SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis selama proses pengerjaan skripsi.

5. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing penulis selama proses pengerjaan skripsi.
6. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak selaku Ketua Sidang saya yang telah memberikan masukan dan bantuan selama peneliti menulis skripsi ini.
7. Ibu Sahbrina Tri Asti Nasution, S.E., M.Si selaku Dosen Sekretaris penulis selama proses pengerjaan skripsi.
8. Kedua orang tua saya yang mendukung dan melakukan penulis mulai perkuliahan sampai penyusunan skripsi.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih atas doa, dukungan dan bantuannya, semoga kita selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi kita semua.

Medan, 11 September 2024



Enyvia Natania Siagian

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian .....	10
1.5.1 Manfaat Praktis .....	10
1.5.2 Manfaat Teoritis .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ).....	12
2.2 <i>Transfer Pricing</i> .....	13
2.2.1 Pengertian <i>Transfer Pricing</i> .....	13
2.2.2 Faktor - faktor yang mempengaruhi <i>Transfer Pricing</i> .....	14
2.2.2.1 Aspek Keuangan .....	14
2.2.2.2. Aspek Non Keuangan.....	15
2.2.3 Indikator <i>Transfer Pricing</i> .....	16
2.3 <i>Leverage</i> .....	16
2.3.1 Pengertian <i>Leverage</i> .....	16
2.3.2 Jenis – jenis <i>Leverage</i> .....	17
2.3.3 Indikator <i>Leverage</i> .....	18
2.4 Profitabilitas .....	19
2.4.1 Pengertian Profitabilitas .....	19
2.4.2 Jenis – jenis Profitabilitas.....	20
2.4.3 Indikator Profitabilitas .....	22
2.5 Peneliti Terdahulu .....	22
2.6 Kerangka Konseptual.....	27

2.7	Hipotesis.....	28
2.7.1	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Transfer Pricing</i> .....	28
2.7.2	Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Transfer Pricing</i> .....	29
2.7.3	Pengaruh <i>Leverage</i> dan Profitabilitas terhadap <i>Transfer Pricing</i> .....	
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	31
3.2	Objek Penelitian dan Waktu Penelitian .....	31
3.2.1	Objek Penelitian .....	31
3.2.2	Waktu Penelitian .....	31
3.3	Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian.....	32
3.3.1	Definisi Operasional.....	32
3.3.2	Instrumen Penelitian.....	34
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
3.4.1	Populasi Penelitian .....	35
3.4.2	Sampel Penelitian.....	36
3.5	Jenis dan Sumber Data .....	38
3.5.1	Jenis Data .....	38
3.5.2	Sumber Data.....	38
3.6	Metode Pengumpulan Data .....	39
3.7	Metode Analisis Data .....	39
3.7.1	Uji Statistik Deskriptif .....	39
3.7.2	Uji Asumsi Klasik .....	40
3.7.2.1	Uji Normalitas .....	40
3.7.2.2	Uji Multikolinearitas .....	41
3.7.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	41
3.7.2.4	Uji Autokorelasi .....	42
3.7.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
3.7.4	Uji Hipotesis.....	43
3.7.4.1	Uji Parsial (Uji t).....	44
3.7.4.2	Uji Simultan (Uji F) .....	44
3.7.4.3	Uji Koefisien Determinasi .....	45
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	46
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	46
4.2	Hasil Pengujian Statistik Deskriptif .....	46
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	48
4.3.1	Hasil Uji Normalitas Data dengan K-S.....	48



4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	50
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	51
4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	52
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis .....	54
4.5.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	54
4.5.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	55
4.5.3 Hasil Pengujian Uji Koefisien Determinasi.....	56
4.6 Pembahasan.....	57
4.6.1 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Transfer Pricing</i> .....	57
4.6.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Transfer Pricing</i> .....	57
4.6.3 Pengaruh <i>Leverage</i> dan Profitabilitas terhadap <i>Transfer Pricing</i> .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Data Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2023 .....	6
2.1 Peneliti Terdahulu.....	23
3.1 Waktu Penelitian.....	32
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	33
3.3 Daftar Populasi Penelitian .....	35
3.4 Kriteria Penarikan Sampel.....	37
3.5 Sampel yang memenuhi Kriteria.....	38
4.1 Hasil Pengujian Uji Statistik Deskriptif.....	47
4.2 Hasil Pengujian Uji Normalitas data dengan K - S.....	48
4.3 Hasil Pengujian Uji Multikolinearitas.....	50
4.4 Hasil Pengujian Uji Autokorelasi.....	52
4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	53
4.6 Hasil Pengujian Uji Simultan.....	55
4.7 Hasil Pengujian Uji Koefisien Determinasi .....	56

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual .....	28
4.1 Hasil Pengujian Normalitas Data Normal P – Plot.....	49
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	65
Lampiran 2 Karakteristik Penarikan Sampel penelitian.....	66
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian .....	68
Lampiran 4 Output SPSS .....	73
Lampiran 5 Surat Riset Penelitian .....	75
Lampiran 6 Surat Balasan Riset Penelitian.....	76





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan globalisasi yang semakin berkembang pesat menjadi salah satu faktor berkembangnya praktik *transfer pricing*. Globalisasi mendukung pertumbuhan perusahaan multinasional dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memperlancar suatu perusahaan dalam berkembang di berbagai negara lain. Hal tersebut memicu para pemangku kepentingan bisnis dalam memperluas dan meningkatkan bisnisnya di negara yang mempunyai peluang besar untuk mencapai profit yang lebih tinggi dari penjualan dan sumber daya manusia. Perkembangan suatu bisnis membuat perusahaan lebih mudah untuk melakukan transaksi bisnisnya baik antar divisi maupun grup perusahaan. Namun transaksi bisnis dapat dilakukan melalui perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, maka itu perusahaan dapat membuat harga jual dengan mudah dalam perusahaan yang sama disebut sebagai *transfer pricing* (Pohan, 2021)

Menurut Azzahra, Yuliani et al., (2024) *transfer pricing* merupakan suatu kebijakan perusahaan dalam menentukan harga dari transaksi antar anggota divisi, dalam suatu perusahaan maupun antar anggota divisi antar dua perusahaan baik dalam negeri maupun luar negeri. Mekanisme ini pada awalnya merupakan salah satu sistem pengendalian internal manajemen yang bertujuan, untuk memberikan informasi yang relevan kepada masing – masing unit usaha untuk menentukan imbal baik yang optimum antara biaya dan pendapatan

perusahaan. Namun seiring dengan perkembangan globalisasi, perusahaan multinasional mulai menggunakan praktik *transfer pricing* untuk meminimalkan pembayaran pajak mereka. Dengan memanfaatkan peraturan yang ada, mereka dapat memindahkan keuntungan dalam negeri ke negara lain yang tarif pajaknya jauh lebih rendah. Dalam siklus transaksi formalnya yang melibatkan pihak tanpa hubungan istimewa, pembentukan harga ditentukan oleh kekuatan pasar. Namun apabila transaksi tersebut melibatkan pihak yang memiliki hubungan istimewa, maka ada kemungkinan harga yang terbentuk menjadi tidak wajar dikarenakan kekuatan pasar tidak berlaku sebagaimana mestinya.

*Transfer pricing* merupakan suatu strategi yang dilakukan perusahaan untuk menentukan harga dari transaksi antar anggota divisi dalam sebuah perusahaan multinasional dengan menyesuaikan harga internal untuk aset, barang dan jasa yang diperjualbelikan agar tidak terwujud harga yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi. Praktek *transfer pricing* yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk mengecilkan beban pajak yang harus dibayar dengan memanipulasi harga transfer antar perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa. Semakin besar pajak yang ditanggung perusahaan maka semakin berpotensi perusahaan untuk menekan jumlah beban pajak tersebut (Pohan, 2021)

Dalam peraturan Ditjen pajak No. PER 32/PJ 2011 pasal 1 ayat 8, penetapan harga transfer merupakan penetapan harga antara pihak yang memiliki hubungan spesial dalam bertransaksi. *Transfer pricing* biasanya dilaksanakan dari divisi penjual kepada divisi pembeli pada suatu perusahaan

kepada perusahaan afiliasinya. Dengan perkembangan usia bisnis saat ini mendorong perusahaan – perusahaan multinasional melakukan kegiatannya tidak hanya berpusat pada suatu negara, melainkan di beberapa negara dan menyebabkan perusahaan untuk melakukan proses produksinya dalam departemen - departemen produksi. Terjadinya transaksi di berbagai negara diakibatkan oleh tingginya tarif pajak, yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada negara mendorong perusahaan untuk melakukan tindakan *transfer pricing*, perusahaan melakukan transaksi penjualan kepada pihak yang terkait di negara dengan tarif pajak lebih rendah atau *tax heaven*. Hal tersebut bisa mengindikasikan adanya *transfer pricing* untuk melakukan penghindaran pajak, karena transaksi dengan pihak terkait memungkinkan penetapan harga jual yang tidak wajar akibat tidak berlakunya kekuatan pasar secara alami. Hal ini akan menjadi sulit jika sebuah perusahaan memiliki anak perusahaan di berbagai negara dan itulah yang sedang terjadi sekarang (Khotimah, 2018).

Menurut Fitri et al., (2019) praktek *transfer pricing* terjadi antara perusahaan yang memiliki hubungan istimewa. Hubungan istimewa yang terjalin seringkali menyebabkan transaksi barang dan jasa antara beberapa divisi atau perusahaan, dalam satu grup atau kelompok usaha menjadi tidak wajar dengan menaikkan atau menurunkan harga dengan harga pasar yang ada. Harga yang berbeda sering kali disalahgunakan untuk menghindari pajak atau menghemat beban pajak perusahaan, melakukan pengalihan atas penghasil kena pajak atau usaha untuk memperkecil beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Selain untuk mengakali jumlah profit sehingga pembayaran pajak

menjadi lebih rendah, *transfer pricing* disalahgunakan agar pembagian dividen menjadi rendah dan untuk menggelumbungkan profit sehingga laporan keuangan sesuai dengan diharapkan.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* yaitu *leverage*. Dalam setiap laporan tahunan perusahaan biasanya terdapat beberapa rasio yang salah satu dari rasio tersebut menunjukkan besaran utang terhadap aktivitas pembiayaan perusahaan. Rasio utang terhadap pembiayaan inilah yang dikatakan dengan *leverage*. Pembiayaan yang dimiliki oleh anggota kelompok dalam perusahaan multinasional umumnya diperoleh dari kiriman utang maupun modal. Besarnya utang perusahaan akan membuat beban pajak berkurang dan secara otomatis pajak yang dibebankan ke perusahaan lebih rendah. Di sektor makanan dan minuman banyak perusahaan bergantung pada impor bahan baku atau alat produksi dari negara lain. Perusahaan induk yang berbasis di negara dengan pajak rendah dapat memberikan utang kepada anak perusahaan di negara lain, lalu membebaskan suku bunga yang tinggi yang dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Pada umumnya semakin besar rasio *leverage* perusahaan, maka *transfer pricing* akan semakin diperhitungkan. Sehingga terdapat kemungkinan bagi rasio utang menggantikan peran *transfer pricing* dalam pengurangan wajib pajak perusahaan multinasional (Pratiwi, 2018)

Faktor yang lain yang menyebabkan perusahaan untuk melakukan transfer pricing yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan suatu tolak ukur dalam kinerja perusahaan untuk mengelola aset perusahaan agar mampu mencapai laba



semaksimal mungkin dalam waktu tertentu (Junaidi & Yuniarti. Zs, 2020). Perusahaan menghasilkan profit yang besar untuk menarik investor terkait dengan keuntungan yang diperoleh. Hasil penelitian Menurut Junaidi & Yuniarti. Zs, (2020), terdapat pengaruh positif dari profitabilitas terhadap *transfer pricing*, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Agustina, 2019) menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*.

Praktik *transfer pricing* adalah ancaman yang cukup serius bagi otoritas pajak di Indonesia maupun diberbagai negara lain, ancaman ini terlihat dari kecendrungan harga transfer yang digunakan dalam transaksi sering kali tidak sesuai dengan harga pasar dalam proses perusahaan, sehingga dapat menimbulkan masalah akibat dilakukannya *transfer pricing* tidak sesuai dengan prinsip kewajaran dan kelaziman (*arm's length principle*), maka dari itu *transfer pricing* perlu diperhatikan oleh otoritas pajak di suatu negara karena dapat merugikan pendapatan negara seperti kasus yang terjadi sub sektor makanan dan minuman.

Terdapat beberapa kasus yang dilakukan oleh perusahaan, baik di Indonesia maupun di berbagai negara lain yang melakukan praktek *transfer pricing*. Terdapat beberapa indikasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. *Transfer pricing* terindikasi, karena laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk terbilang baik yaitu pada kuartal 1 senilai Rp 1,4 triliun tetapi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan penjualan saham. Laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan 4% menjadi Rp 1,4 Triliun.

Menurut data Bursa Efek Indonesia PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan drastis hingga 6,67 % (Susanti & Firmansyah, 2018).

Adapun fenomena yang terjadi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2019 – 2023 yaitu :

**Tabel 1.1**  
**Data Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023**

No	Daftar Perusahaan	Tahun	DER	ROA	RPT
1.	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)	2019	0,62	0,10	0,07
		2020	0,47	0,10	0,10
		2021	0,35	0,13	0,14
		2022	0,43	0,11	0,18
		2023	0,51	0,13	0,13
2.	PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR)	2019	2,91	0,35	0,07
		2020	3,15	0,34	0,07
		2021	3,41	0,30	0,09
		2022	3,58	0,29	0,11
		2023	3,92	0,28	0,10

Sumber : Data diolah Penulis (2024)

Berdasarkan tabel 1.1 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) hasil pengumpulan data pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023. Pada PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk menunjukkan bahwa nilai DER menurun dan meningkat. Dilihat dari nilai *debt to equity ratio* yang minimum pada tahun 2019 memiliki nilai rasio sebesar 0,62, pada tahun 2020 memiliki nilai rasio sebesar 0,47, dan pada tahun 2021 memiliki nilai rasio sebesar 0,35, pada tahun 2022 nilai rasio sebesar 0,43, pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,51. Perusahaan UNVR menunjukkan nilai DER yang semakin meningkat dengan nilai minimum pada tahun 2019 nilai rasio sebesar 2,91, pada tahun 2020 memiliki nilai rasio 3,15, dan pada

tahun 2021 memiliki nilai rasio 3,41, serta pada tahun 2022 memiliki nilai rasio 3,58 dan pada tahun 2023 masih mengalami peningkatan sebesar 3,92. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan tinggi nilai rasio *leverage* maka beban pajak akan menjadi lebih kecil karena bertambahnya unsur biaya usaha dan pengurangan tersebut berarti bagi perusahaan yang kena pajak tinggi. Oleh karena itu manfaat yang ditimbulkan dari penghematan pajak akibat adanya bunga membawa implikasi meningkatnya penggunaan utang perusahaan maka praktik *transfer pricing* yang dilakukan oleh perusahaan cenderung menurun.

PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk menunjukkan bahwa *return on asset* mengalami peningkatan . Dilihat dari nilai minimum pada tahun 2019 memiliki nilai rasio 0,10, tahun 2020 memiliki nilai rasio sebesar 0,10, tahun 2021 memiliki nilai rasio sebesar 0,13 dan tahun 2022 memiliki nilai rasio sebesar 0,11 serta pada tahun 2023 mengalami kenaikan nilai rasio sebesar 0,13. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi dapat meningkatkan jumlah pajak yang harus dibayar, cara agar memperkecil jumlah pajak yang dibayar maka perusahaan melakukan *transfer pricing* dengan mengalihkan keuntungan ke negara dengan tarif pajak yang lebih rendah.

Terdapat *research gap* dalam penelitian ini, Menurut Putri, (2016) *leverage* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Menurut Ilmi & Prastiwi, (2020) menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Menurut Jihanda & Sufiyati, (2023) profitabilitas dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengambil judul penelitian tentang **“Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2023”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

Perusahaan UNVR menunjukkan nilai DER yang meningkat dengan nilai minimum pada tahun 2019 nilai rasio sebesar 2,91, pada tahun 2020 memiliki nilai rasio 3,15, dan pada tahun 2021 memiliki nilai rasio 3,41, serta pada tahun 2022 memiliki nilai rasio 3,58 dan pada tahun 2023 masih mengalami peningkatan sebesar 3,92. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan tinggi nilai rasio *leverage* maka beban pajak akan menjadi lebih kecil karena bertambahnya unsur biaya usaha dan pengurangan tersebut berarti bagi perusahaan yang kena pajak tinggi. Oleh karena itu manfaat yang ditimbulkan dari penghematan pajak akibat adanya bunga membawa implikasi meningkatnya penggunaan utang perusahaan maka *transfer pricing* sulit untuk dilakukan.

Perusahaan GOOD Tbk menunjukkan bahwa nilai *return on assets* mengalami peningkatan. Dilihat dari nilai minimum pada tahun 2019 memiliki nilai rasio 0,10, tahun 2020 memiliki nilai rasio sebesar 0,10, tahun 2021 memiliki nilai rasio sebesar 0,13 dan tahun 2022 memiliki nilai rasio sebesar

0,11 serta pada tahun 2023 mengalami kenaikan nilai rasio sebesar 0,13, hal ini menyebabkan bahwa perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi dapat meningkatkan jumlah pajak yang harus dibayar, cara agar memperkecil jumlah pajak yang dibayar maka perusahaan melakukan *transfer pricing* dengan mengalihkan keuntungan di negara dengan tarif pajak yang lebih rendah. Oleh karena itu, penelitian ini akan menjawab bagaimana pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap *transfer pricing*.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023 ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023?
3. Apakah *leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka peneliti ini bertujuan untuk menganalisa mengenai :

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.



2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Manfaat Praktis

#### a. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini, perusahaan dapat mengetahui bahwa *transfer pricing* yang berlebihan dianggap sebagai kecurangan yang berpotensi merugikan negara, sehingga upaya untuk menghindari pajak dapat dilakukan dengan cara ilegal seperti manajemen pajak.

#### b. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini, investor dapat dibantu untuk memahami faktor – faktor yang dapat dipengaruhi oleh *transfer pricing* yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga keputusan ekonomi perusahaan dapat diambil dengan baik dan pelanggaran yang berpotensi merugikan perusahaan dan kepentingan investor dapat dihindari semaksimal mungkin.

### 1.5.2 Manfaat Teoritis

#### a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis terkait *transfer pricing* yang terjadi di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini, dapat dijadikan acuan atau pedoman untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengidentifikasi tren atau pola *transfer pricing* dan mengeksplorasi topik terkait *transfer pricing* yang bermanfaat untuk peneliti lebih lanjut.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan konsep yang mendeskripsikan hubungan antara principal atau pemberi kontrak dan agen atau penerima kontrak (Supriyono, 2018). Teori keagenan menjelaskan tentang hubungan antara pihak *principal* dan *agent*. Pihak *principal* adalah pihak yang mencakup baik pemilik saham maupun investor dalam kepemilikan perusahaan. *Agent* adalah pihak individu yang dipilih dan dipercaya oleh *principal* sebagai manajer untuk melaksanakan tugas yang diberikan dengan tujuan mencapai target sasaran yang telah ditentukan. Dalam hubungan keagenan, principal memerintahkan *agent* untuk menjalankan jasa atas nama pemegang saham, dan memberikan kewenangan kepada *agent* untuk membentuk keputusan terbaik bagi para pemegang saham. Pihak *principal* membatasi perbedaan kepentingan dengan memberikan upaya atau kegiatan usaha yang lebih kepada *agent* dan bersedia mengeluarkan biaya pengawasan untuk mencegah terjadinya tindakan tidak jujur dari *agent*.

Pihak manajemen yang menjalankan kegiatan operasional harus bertanggung jawab, dalam mengurus aset perusahaan dan harus bertanggung jawab juga atas tugas yang diberikan kepada mereka. Pemegang saham berharap bahwa manajemen akan membuat kebijakan dan bertindak sesuai dengan kepentingan mereka.

Keterkaitan antara teori agensi dan *transfer pricing* dapat dipahami melalui kecenderungan manusia untuk lebih mengutamakan kepentingan pribadi. Dalam situasi ini timbul permasalahan keagenan karena pihak - pihak yang memiliki kepentingan berbeda tetapi bekerja sama dalam pembagian tugas yang berbeda. Permasalahan keagenan bisa mempengaruhi pihak utama yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga memiliki keterbatasan dalam mendapatkan informasi. Pemberian wewenang pada pihak utama kepada agen dalam mengurus aset perusahaan dapat mengakibatkan agen lebih mementingkan kepentingan pribadi, dengan menerapkan *transfer pricing* yang bertujuan untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan. Adanya teori agensi ini diharapkan bahwa perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent* dibutuhkan pengendalian yang efisien dan efektif untuk menyelaraskan ketidakselarasan kepentingan antara pihak *principal* dan *agent*.

## 2.2 *Transfer pricing*

### 2.2.1 Pengertian *Transfer Pricing*

Menurut Pohan, (2021) *transfer pricing* merupakan bagian dari suatu kegiatan usaha dan perpajakan yang bertujuan untuk memastikan apa harga yang ditetapkan, dalam transaksi antara perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa telah didasarkan atas prinsip harga pasar wajar atau *arm's length price principle*. Terdapat dua kelompok transaksi dalam *transfer pricing*, yaitu *intra-company* dan *inter-company transfer pricing*. *Inter-company* merupakan *transfer pricing* antar divisi dalam satu perusahaan, sedangkan *inter-company* merupakan *transfer pricing* antara dua perusahaan yang memiliki hubungan

istimewa. Transaksinya sendiri dapat dilakukan dalam satu negara (*domestic transfer pricing*) maupun dengan negara yang berbeda (*multinasional transfer pricing*). *Transfer pricing domestic* adalah harga transfer barang atau jasa antar badan satu grup perusahaan atau antar divisi dalam satu perusahaan dalam satu kedaulatan wilayah negara. Sedangkan *transfer pricing* multinasional berkenaan dengan transaksi antar divisi dalam satu unit hukum atau antar unit hukum dalam satu kesatuan ekonomi yang meliputi berbagai wilayah kedaulatan negara.

Menurut Santosa & Suzan, (2018) *transfer pricing* adalah harga yang terkandung pada setiap produk atau jasa dari satu divisi di transfer ke divisi lain dalam perusahaan yang sama atau antar perusahaan yang sama. *Transfer Pricing* umumnya dilakukan untuk memindahkan keuntungan dari negara dengan tarif pajak yang tinggi ke negara dengan tarif pajak rendah (*tax haven country*) maka dari itu harga yang ditetapkan berada dibawah harga pasar. Adanya *tax haven country* dan hubungan istimewa membuka peluang bagi perusahaan untuk menghindari pajak dan memaksimalkan keuntungan.

## 2.2.2 Faktor – Faktor yang mempengaruhi *Transfer pricing*

Menurut Tampubolon & Farizi, (2018) mengungkapkan *transfer pricing* dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

### 2.2.2.1 Aspek Keuangan

1. *Leverage* yaitu teknik penggunaan utang dalam pembelian aset, semakin tinggi leverage maka semakin tinggi beban bunga dan



dapat mengurangi beban pajak secara keseluruhan dan *transfer pricing* cenderung menurun.

2. Pajak yaitu iuran yang bersifat memaksa, setiap wajib pajak pasti ingin mendapatkan keuntungan yang tinggi tetapi tidak ingin membayar pajak dengan jumlah yang besar. Maka itu apabila semakin tinggi tarif pajak di suatu negara maka akan semakin besar motivasi suatu perusahaan untuk menggeser laba perusahaan ke negara dengan tarif pajak yang rendah, hal ini akan memungkinkan suatu perusahaan melakukan *transfer pricing*.
3. Profitabilitas yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan laba dalam suatu periode. Apabila tingkat Profitabilitas suatu perusahaan tinggi maka *transfer pricing* akan meningkat.

#### 2.2.2.2 Aspek Non Keuangan

1. *Good Corporate Governance* yaitu kaidah dalam meningkatkan nilai suatu perusahaan, komponen yang dapat mempengaruhi terjadinya *transfer pricing* adalah kualitas audit yang dilakukan auditor.
2. *Tunneling Incentive* yaitu pemegang saham pengendali melakukan kegiatan *tunneling incentive* untuk mengalihkan asetnya ke perusahaan dengan melakukan kegiatan *transfer pricing* agar dapat menekan setiap beban yang dapat mengurangi jumlah laba yang nantinya akan diperoleh.

3. Mekanisme Bonus yaitu imbalan yang diberikan pemilik perusahaan kepada manager perusahaan karena telah mencapai target kinerja perusahaan yang dapat diukur dari laba bersih perusahaan. Semakin besar laba yang dihasilkan maka semakin tinggi bonus yang akan diberikan kepada manajemen perusahaan tentunya dewan direksi.

### 2.2.3 Indikator *Transfer Pricing*

Menurut Refgia et al., (2017) *transfer pricing* adalah suatu mekanisme penetapan harga yang tidak wajar atas suatu transaksi yang terjadi pada pihak yang memiliki hubungan istimewa. Proksi yang dipakai untuk mengukur *transfer pricing* dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan nilai piutang transaksi pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan jumlah total piutang.

$$RPT = \frac{\text{Piutang kepada pihak berelasi}}{\text{Total piutang}} \times 100\%$$

Sumber : Refgia et al., (2017)

Keterangan :

RPT= *Related Party Transaction*

## 2.3 *Leverage*

### 2.3.1 Pengertian *Leverage*

Menurut Irham et al., (2023) *ratio leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan, karena perusahaan akan masuk dalam kategori

*extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit melepaskan beban utang tersebut. karena itu sebaliknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan darimana sumber – sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Menurut Hidayat & Fitria, (2018) *leverage* adalah rasio yang menunjuk utang yang dimiliki perusahaan. *Ratio leverage* menunjukkan hasil perhitungan mengenai seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan yang bersumber dari modal pinjaman. Perusahaan yang mengandalkan utang untuk membiayai operasional akan mempunyai beban bunga yang tinggi. Beban bunga yang tinggi dapat digunakan untuk pengurang penghasilan kena pajak.

### 2.3.2 Jenis – Jenis *Leverage*

Menurut Kasmir, (2018) Rasio Perusahaan yang sering digunakan perusahaan terdiri dari :

#### 1. *Debt to Asset Ratio*

Rasio yang Digunakan Untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset.

#### 2. *Debt to Equity Ratio*

Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan

antara total utang dengan modal. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap modal yang dijadikan sebagai jaminan utang.

### 3. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang jangka panjang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor jangka panjang dengan jumlah yang berasal dari pemilik perusahaan.

### 2.3.3 Indikator *Leverage*

Menurut Rahayu et al., (2020) Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang perusahaan miliki tersebut berasal dari utang atau modal, sehingga dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana modal perusahaan dibiayai dengan utang.

Dalam penelitian ini, variabel leverage diukur dengan menggunakan rumus *debt to equity ratio* (DER). *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang mengukur tingkat utang terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan, rasio ini dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal yang berasal dari utang dalam menunjang kegiatan perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Rahayu et al., (2020)

Keterangan :

DER : *Debt To Equity Ratio*

## 2.4 Profitabilitas

### 2.4.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Fitriano & Herfianti, (2021) profitabilitas adalah kemampuan yang diperoleh oleh suatu organisasi dari manfaat yang dihasilkan dari proses pengelolaan sumber daya dan aset dari kegiatan usaha yang dilakukan, profitabilitas perusahaan sebagian besar mencakup keuntungan sebelum pengeluaran biaya yang diperlukan untuk beroperasi. Rasio profitabilitas digunakan oleh kreditor untuk melakukan pertimbangan dalam melakukan aktivitas dan pembiayaan, untuk mengukur profitabilitas dengan menggunakan *return on asset* (ROA). Menurut Bandaro & Ariyanto, (2020) *return on asset* adalah suatu indikator yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai ROA yang mampu diraih oleh perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikategorikan baik. Investor dan kreditor akan melihat seberapa efektif perusahaan dalam mengelola aset. Profitabilitas perusahaan dengan penghindaran pajak yang akan memiliki hubungan positif dan apabila perusahaan ingin melakukan penghindaran pajak maka harus semakin efisien sehingga tidak perlu membayar pajak dengan jumlah besar (Sapta Setia Darma, 2022).

Tujuan utama didirikan suatu perusahaan selain *going concern* yaitu profit atau laba. Untuk mengukur potensi suatu perusahaan untuk memperoleh laba dapat menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Rahim et al., (2020) rasio



profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas digunakan untuk melihat seberapa besar keefektifan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Apabila suatu perusahaan tidak dapat melakukan kinerjanya secara efektif maka sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut tidak mampu menghasilkan kinerja yang optimal (Arifin et al., 2020)

#### 2.4.2 Jenis – Jenis Profitabilitas

Menurut Hery, (2019) rasio profitabilitas yang sering digunakan sebagai berikut :

1. *Return On Asset*

Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

2. *Return On Equity*

Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

3. *Gross Profit Margin*

Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba kotor atas penjualan bersih. Semakin tinggi margin laba kotor berarti semakin tinggi laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini

disebabkan karena tingginya harga jual atau rendahnya harga pokok penjualan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba kotor berarti semakin rendah laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan rendah atau tingginya harga pokok penjualan.

#### 4. *Operating Profit Margin*

Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba operasional atas penjualan laba bersih. Semakin tinggi laba margin operasional berarti semakin tinggi pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan karena tingginya laba kotor atau rendahnya laba operasional. Sebaliknya Semakin rendah margin laba operasional maka semakin rendah pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan karena karena rendahnya laba kotor atau tingginya beban operasional.

#### 5. *Net Profit Margin*

Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Semakin rendah margin laba bersih maka semakin rendah pula laba bersih dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan.

### 2.4.3 Indikator Profitabilitas

Menurut Fitriano & Herfianti, (2021) untuk mengukur profitabilitas, berbagai metrik dapat digunakan termasuk *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *return on equity*, *return on assets*. Penelitian ini mengukur rasio profitabilitas perusahaan dengan menggunakan *return on assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) adalah ukuran keseluruhan secara kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan seluruh jumlah aset yang tersedia. Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan (ROA) :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : Fitriano & Herfianti, (2021)

Keterangan :

ROA : *Return On Assets*

### 2.5 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu menjadi acuan yang penting untuk menyelidiki dan mengevaluasi penelitian selanjutnya. Meskipun hasil penelitian dan variabel yang digunakan bervariasi dan menunjukkan perbedaan, namun fokus pada topik penelitian yang sama. Oleh karena itu, penelitian sebelumnya dapat dijadikan referensi dan titik perbandingan yang relevan.

Adapun hasil peneliti terdahulu yang pernah dilakukan tersaji dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti / tahun	Judul penelitian	Variabel Penelitian	Hasil penelitian
1.	Deanti, (2017)	Pengaruh Pajak, <i>intangible asset</i> , <i>leverage</i> , profitabilitas, dan <i>tunneling incentive</i> terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> perusahaan multinasional Indonesia	Variabel independen : pajak, <i>intangible asset</i> , <i>leverage</i> , profitabilitas, dan <i>tunneling incentive</i> . Variabel dependen : <i>Transfer Pricing</i> .	Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>transfer pricing</i> , <i>intangible asset</i> tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> , <i>leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>transfer pricing</i> , profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>transfer pricing</i> , <i>tunneling incentive</i> tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i>
2.	Rahayu et al., (2020)	Pengaruh Beban Pajak, <i>Exchange Rate</i> , <i>Tunneling Incentive</i> , Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> terhadap keputusan <i>Transfer Pricing</i>	Independen : Beban Pajak, <i>Exchange Rate</i> , <i>Tunneling Incentive</i> , Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> Dependen : Keputusan <i>Transfer pricing</i>	Beban pajak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> , <i>Exchange Rate</i> tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> , <i>Tunneling Incentive</i> tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> , Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> , <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i> .

No	Nama Peneliti / tahun	Judul penelitian	Variabel Penelitian	Hasil penelitian
3.	Cledy & Amin, (2020)	Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan <i>Leverage</i> terhadap Keputusan perusahaan untuk melakukan <i>Transfer Pricing</i>	Independen : Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> Dependen : <i>Transfer Pricing</i>	Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan <i>transfer pricing</i> , Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan <i>transfer pricing</i> , Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan <i>transfer pricing</i> , <i>leverage</i> berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap keputusan untuk melakukan <i>transfer pricing</i> .
4.	Wahyu Hariaji & Syaiful Akbar, (2021)	Pengaruh Multinasionalitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan , dan <i>Leverage</i> terhadap <i>Transfer Pricing</i>	Independen : Multinasionalitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i> Dependen : <i>Transfer Pricing</i>	Multinasionalitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap transfer, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>transfer pricing</i> , Ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif signifikan



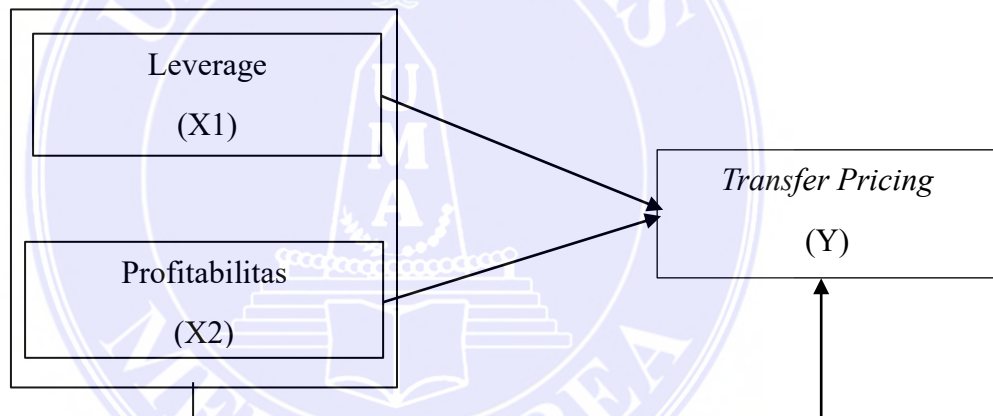
No	Nama Peneliti / tahun	Judul penelitian	Variabel Penelitian	Hasil penelitian
				terhadap <i>transfer pricing</i> , <i>Leverage</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>transfer pricing</i> .
5.	Linda Santioso, (2021)	Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan <i>Exchange rate</i> terhadap <i>Transfer Pricing</i>	Independen : Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan <i>Excahange Rate</i> Dependen : <i>Transfer Pricing</i>	Pajak berpengaruh negatif terhadap <i>transfer pricing</i> , Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan <i>Exchange Rate</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>transfer pricing</i> .
6.	Aulia, (2022)	Pengaruh Beban Pajak, <i>Exchange Rate</i> , <i>Tunneling Incentive</i> , Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> terhadap keputusan <i>Transfer Pricing</i>	Independen : Beban pajak, <i>Exchange rate</i> , <i>Tunneling Incentive</i> , Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> Dependen : Keputusan <i>Transfer Pricing</i>	Beban pajak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> , <i>Exchange Rate</i> tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> , Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> , <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i>

No	Nama Peneliti / tahun	Judul penelitian	Variabel Penelitian	Hasil penelitian
7.	Rahma & Syafri, (2023)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Kepemilikan Asing, dan Profitabilitas terhadap <i>Transfer Pricing</i> pada perusahaan sektor oil, gas & coal yang terdaftar di BEI	Independen : Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Kepemilikan Asing, dan Profitabilitas Dependen : <i>Transfer Pricing</i>	Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>transfer pricing</i> , <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> , Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> , Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>transfer pricing</i> .
8.	Jihanda & Sufiyati, (2023)	Faktor yang mempengaruhi praktik <i>transfer Pricing</i> Pada Perusahaan NON-CYCLICAL yang terdaftar di BEI	Independen : Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Tax Avoidance</i> , Tunneling Incentive, dan Mekanisme Bonus Dependen : <i>Transfer Pricing</i>	Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>transfer pricing</i> , <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>transfer pricing</i> , <i>Tax Avoidance</i> berpengaruh negatif terhadap Transfer pricing, Mekanisme Bonus berpengaruh positif terhadap <i>transfer pricing</i> .

Sumber : Data diolah Peneliti (2024)

## 2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dibangun untuk menunjukkan pengaruh setiap variabel dalam suatu penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap *transfer pricing*. Dalam penelitian ini dapat digambarkan bagaimana hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *leverage* (X1) dan profitabilitas (X2), dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *transfer pricing* (Y).



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

Sumber : Data diolah Peneliti (2024)

## 2.7 Hipotesis Penelitian

### 2.7.1 Pengaruh *Leverage* terhadap *Transfer Pricing*

*Leverage* merupakan perbandingan antara total kewajiban (utang) dengan total ekuitas perusahaan, semakin banyak perusahaan yang membiayai dirinya sendiri dengan utang maka semakin rendah beban pajaknya, Oleh karena itu *leverage* dapat digunakan untuk mengurangi pajak yang dibayarkan melalui

biaya bunga yang tinggi dari laba yang rendah (Merle et al., 2019). Semakin tinggi utang maka semakin tinggi pulak pendanaan utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan, hal tersebut menimbulkan biaya bunga yang semakin tinggi yang akan mengurangi beban pajak perusahaan. Biaya bunga yang tinggi berpengaruh terhadap utang perusahaan sehingga *transfer pricing* lebih sulit untuk dilakukan, yang artinya perusahaan memiliki tingkat leverage tinggi maka kecenderungan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing* menurun. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Deanti, (2017) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *transfer pricing*. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

**$H_1 =$  *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Transfer Pricing***

### 2.7.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Transfer pricing

Peningkatan laba suatu perusahaan dapat menyebabkan jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan semakin tinggi, sehingga terdapat kemungkinan bagi perusahaan untuk melakukan cara agar dapat memperkecil jumlah pajak yang dibayarkan dengan melakukan *transfer pricing*. Praktek *transfer pricing* yang biasanya dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan cara menyesuaikan harga transfer atas transaksi yang dilakukan antar perusahaan yang memiliki hubungan istimewa. Penyesuaian harga transfer dilakukan untuk dapat menyesuaikan laba yang diperoleh, agar tarif pajak yang dibayarkan oleh perusahaan lebih rendah.

Asumsi tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan (Agustina, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap transfer pricing.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Cledy & Amin, (2020) mengemukakan bahwa semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka semakin mendorong perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Dengan laba yang besar, maka pajak yang dibebankan pada perusahaan akan semakin tinggi dan salah satu cara untuk menghindari pembayaran pajak yang tinggi dilakukan dengan cara praktik transfer pricing. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Cledy & Amin, (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.

**H<sub>2</sub> = Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Transfer Pricing***

### 2.7.3 Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap *Transfer Pricing*

Teori keagenan merupakan salah satu tindakan terjadinya *transfer pricing* yaitu adanya kontrak antara principal dan agen dimana principal memperkerjakan orang lain (agen) untuk memberikan suatu jasa, kemudian pemberi wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Teori ini melatarbelakangi adanya perbedaan konflik dalam perusahaan maupun organisasi.

Menurut Devi (2018) *Leverage* mengacu pada proporsi keseluruhan kewajiban perusahaan dibandingkan dengan seluruh modalnya. Ketika suatu perusahaan berkembang, beban bunga yang timbul atas kewajiban utangnya juga meningkat, sehingga berpotensi memberikan tekanan yang signifikan terhadap



profitabilitasnya dengan mengurangi margin keuntungannya. Perusahaan tersebut mengindikasikan bahwa mereka menerapkan *transfer pricing* untuk mengatur struktur pajak mereka secara optimal dengan menggunakan pinjaman untuk meningkatkan keuntungan ke negara dengan tarif pajak lebih rendah.

Dalam suatu perusahaan, dengan memperoleh keuntungan atau laba yang tinggi merupakan suatu pencapaian perusahaan dalam menjalankan usahanya. Berbagai cara dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan laba sesuai target yang ditentukan. Dengan hal ini perusahaan meningkatkan laba dengan suatu indikator kinerja yaitu profitabilitas. Profitabilitas perusahaan mencerminkan kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan sehingga dapat mencapai target yang diharapkan oleh perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula perusahaan tersebut cenderung melakukan *transfer pricing*.

Hasil penelitian Nuzul & Amin, (2023) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan serta menguntungkan mempengaruhi *transfer pricing*. Bisnis dengan profitabilitas tinggi dianggap mampu menerapkan *transfer pricing* karena memiliki sumber daya yang melimpah. Teori keagenan yang menyatakan bahwa manajemen dipercaya dengan modal yang ditanamkannya sehingga dapat diproses dan menghasilkan dividen, mendukung temuan penelitian ini. Perusahaan yang sangat menguntungkan dan berhasil membuka peningkatan laba akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berfungsi dengan baik sehingga menimbulkan reaksi positif dan pemegang saham dan menaikkan harga saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka diperoleh hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

**H3 : *Leverage* dan *Profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Transfer Pricing***



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2019) metode penelitian kuantitatif adalah metode berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

#### 3.2 Objek dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Studi ini fokus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023, dengan mengakses situs web resmi di Bursa Efek di *www.co.id* dan media lain yang terkait dengan perusahaan sub sektor makanan dan minuman dengan menggunakan laporan keuangan dari perusahaan tersebut.

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan peneliti dari awal penelitian hingga tahap penyelesaian, dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

Keterangan	2023			2024								
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	sep
Pengajuan Judul	■											
Pembuatan proposal		■	■									
Revisi Proposal				■	■	■						
Seminar Proposal							■					
Riset untuk bimbingan skripsi								■				
Bimbingan Skripsi								■				
Seminar Hasil										■		
Sidang Meja Hijau												■

Sumber : Data diolah Peneliti (2024)

### 3.3 Definisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian

#### 3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono, (2019) definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari *leverage* (X1) dan profitabilitas (X2) serta variabel terikat yaitu *transfer pricing* (Y).

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel Operasional	Pengertian	Indikator	Skala
1.	<i>Transfer Pricing</i> (Y)	<i>Transfer Pricing</i> adalah suatu mekanisme penetapan harga yang tidak wajar atas suatu transaksi yang terjadi pada pihak yang memiliki hubungan istimewa (Refgia et al., 2017)	<i>Related Party Transaction</i> (RPT) = $\frac{\text{Total Piutang pihak berelasi}}{\text{Total Piutang}} \times 100\%$ Sumber : Refgia et al., (2017)	Rasio
2.	<i>Leverage</i> (X1)	Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang perusahaan miliki tersebut berasal dari utang atau modal, sehingga dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada (Rahayu et al., 2020)	<i>Debt To Equity Ratio</i> = $\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ Sumber : Rahayu et al., (2020)	Rasio
3.	Profitabilitas (X2)	<i>Return On Assets</i> (ROA) adalah ukuran keseluruhan secara kapasitas perusahaan untuk menghasilkan	<i>Return On Asset</i> (ROA) = $\frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$ Sumber : Fitriano & Herfianti, (2021)	Rasio



No	Variabel Operasional	Pengertian	Indikator	Skala
		keuntungan dengan seluruh jumlah aset yang tersedia. Rasio profitabilitas digunakan oleh kreditor untuk melakukan pertimbangan dalam melakukan aktivitas dan pembiayaan (Fitriano & Herfianti, 2021)		

Sumber : Data diolah Peneliti (2024)

Menurut Sugiyono, (2019) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Rasio skala adalah pengukuran kuantitatif yang memudahkan untuk mencari urutan data. Skala pengukuran ini memungkinkan untuk melakukan semua jenis perhitungan dan menarik kesimpulan pasti.

### 3.3.2 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena – fenomena alam maupun posisi yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen berupa studi dokumentasi. Menurut Sugiyono, (2019) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk

memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi dokumentasi adalah laporan keuangan perusahaan yang diakses melalui website *www.idx.co.id* pada Bursa efek Indonesia.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019) mengatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023 yang berjumlah 30 perusahaan (terlampir).

**Tabel 3.3**  
**Daftar Populasi Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2.	AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk
3.	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
4.	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5.	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
6.	GOOD	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk
7.	ICBP	PT. Indofood CBP Tbk
8.	INDF	PT. Indofood Tbk
9.	ROTI	PT. Sari Roti
10.	SCPI	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk
11.	SOHO	PT. Soho Global Health Tbk
12.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
13.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
14.	CBMF	PT. Cahaya Bintang Timur Tbk
15.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
16.	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
17.	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
18.	SIDO	PT. Sidomuncul Tbk
19.	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
20.	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
21.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
22.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
23.	PANI	PT. Pratama Abadi Nusantara Tbk
24.	PCAR	PT. Prima Cakrawala Tbk
25.	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk
26.	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk
27.	DMND	PT. Diamon Food Indonesia Tbk
28.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
29.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
30.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : Data diolah Peneliti (2024)

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ini merupakan langkah – langkah untuk menentukan ukuran sampel yang akan dipilih untuk melakukan suatu penelitian. Pemilihan sampel ini harus benar – benar mewakili dan dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya. Teknik pengambilan sampel penelitian yang digunakan adalah Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang akan memunculkan kriteria tertentu.

Kriteria yang akan digunakan dalam penelitian metode *purposive sampling* ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 – 2023.

2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 – 2023.
3. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang memiliki piutang berelasi tahun 2019 – 2023.

Berikut adalah rincian kriteria perusahaan yang berhasil melewati tahapan yang dijelaskan pada tabel 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Penarikan Sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 – 2023.	30
2.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.	(8)
3.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak memiliki piutang berelasi tahun 2019 – 2023.	(11)
	<b>Jumlah Sampel</b>	11
	<b>Jumlah data (11 Perusahaan x 5 tahun)</b>	55

Sumber : Data diolah Peneliti (2024)

**Tabel 3.5**  
**Sampel yang memenuhi kriteria**

No	Kode	Nama perusahaan
1.	GOOD	PT. Garuda Food Putra Jaya Tbk
2.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
3.	INDF	PT. Indofood Tbk
4.	ICBP	PT. Indofood ICBP Tbk
5.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
6.	SCPI	PT. Organon Pharma Indoensia Tbk
7.	ROTI	PT. Sari Roti Tbk
8.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
9.	SIDO	PT. Sido Muncul Tbk
10.	CLEO	PT. Sariguna Primartirta Tbk
11.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2024)

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

#### 3.5.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2019) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filosofi positif (data konkrit), yang akan digunakan untuk meneliti populasi dan sampel untuk mengumpulkan data dan analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

#### 3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Menurut Sugiyono, (2019) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada



pengumpuln data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dokumentasi dan literatur.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu teknik yang mempelajari catatan – catatan perusahaan yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian (Ghozali, 2020). Dalam penelitian ini mengumpulkan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia laporan keuangannya melalui website resmi *www.co.id* yang sedang dipelajari.

### 3.7 Metode Analisis Data

Menurut Ghozali, (2020) Dalam penelitian ini, metode analisis data yang diterapkan adalah regresi linear berganda. Teknik ini digunakan untuk mengevaluasi dampak antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, metode ini digunakan untuk menguji peran variabel moderasi dalam memahami hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Sebelum melaksanakan analisis ini, beberapa uji dilakukan, termasuk analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

#### 3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali, (2020) Analisis Statistik Deskriptif bertujuan untuk menjelaskan gambaran data dari semua variabel yang akan dimasukkan dalam penelitian dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, mean, varians, dan standar deviasi. Mean digunakan untuk memperkirakan sebesar rata – rata dari sampel. *Standart* deviasi digunakan untuk menilai rata – rata dari sampel.

Maksimal dan minimum adalah nilai paling besar dan paling kecil dari data yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam konteks penelitian, langkah ini diperlukan untuk mendapatkan gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memastikan bahwa sampel tersebut memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian ini.

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali, (2020) uji asumsi klasik merupakan tahap awal digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Pengujian ini dilakukan untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketetapan dalam estimasi.

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2020) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan analisis grafik atau uji statistik. Untuk mendeteksi normalitas dengan kolmogrov – smirnov, ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , distribusi adalah tidak normal
- b. Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , distribusi adalah normal

Uji normalitas menggunakan analisis grafik yaitu grafik histogram dan plot probabilitas normal. Dasar pengambilan keputusan pada uji grafik adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi

telah memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya jika data menyebar menjauhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, (2020) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor*.

- a. Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai *tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### 3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2020) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain disebut homoskedastisitas, jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Beberapa metode digunakan antara lain melihat grafik plot antara penilaian variabel uji (*dependent*), yaitu ZPRED dan residual SRESID.

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafiknya scatterplot antara SRESID dan ZEPRED.

Dasar analisis uji autokorelasi adalah sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik -titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang dan melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, (2020) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara coundfounding eror pada periode t dan coundfounding pada periode t-1. Setiap kali ada korelasi berarti ada masalah autokorelasi. Autokorelasi dapat muncul karena pengamatan yang berurutan dari waktu ke waktu terkait satu sama lain. Deteksi ada tidaknya autokorelasi menggunakan Uji Durbin - Watson hanya digunakan untuk autokorelasi level satu dan mensyaratkan adanya suatu konstanta dalam model regresi dan tidak ada lagi variabel diantara variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

- a. Jika DW terletak antara batas atas ( *upper bound* ) dan  $4 - d_u$  ( $d_u < DW < 4 - d_u$ ), maka koefisien korelasi sama dengan nol, berarti tidak adanya autokorelasi.

- b. Jika DW lebih rendah dari batas bawah ( *lower bound* ) dan ( $0 < DW < dl$ ), maka koefisien korelasi lebih besar dari pada nol berarti ada autokorelasi positif.
- c. Jika DW lebih besar dari pada  $4-dl$  ( $4-dl < 4$ ), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol berarti adanya autokorelasi negatif.

### 3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali, (2020) Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar kapasitas variabel independen yakni *leverage*, profitabilitas serta variabel dependen yaitu *transfer pricing*. Adapun persamaan linear berganda yakni sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

$Y = \text{Transfer Pricing}$

$a = \text{Konstanta}$

$b = \text{Koefisien Regresi Sederhana}$

$X_1 = \text{Leverage}$

$X_2 = \text{Profitabilitas}$

$e = \text{Standar Error}$

### 3.7.4 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali, (2020) uji hipotesis sama dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang terkait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian dilakukan dengan uji



(t). Uji t pengukuran ini digunakan untuk mengukur tingkat signifikan dari koefisien variabel dependen terhadap independen dengan menggunakan software khusus statistik SPSS 25.

#### 3.7.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali, (2020) uji parsial (t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dalam data penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Bila nilai signifikan  $< 0,05$  dan  $t$  hitung  $> t$  tabel, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Bila nilai signifikansi  $> 0,05$  dan  $t$  hitung  $< t$  tabel, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 3.7.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali, (2020) uji F bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan pada model penelitian yang berarti layak untuk di uji. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel bebas secara bersama – sama (simultan) terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan untuk uji F dalam analisis regresi adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka menyatakan bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka menyatakan bahwa semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

### 3.7.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali, (2020) uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Pada pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat pada besarnya nilai (*adjusted*  $R^2$ ), nilai (*adjusted*  $R^2$ ) memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai *adjusted*  $R^2$  bernilai besar (mendeteksi 1) maka bisa dikatakan bahwa variabel bebas, dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan apabila nilai *adjusted*  $R^2$  bernilai kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

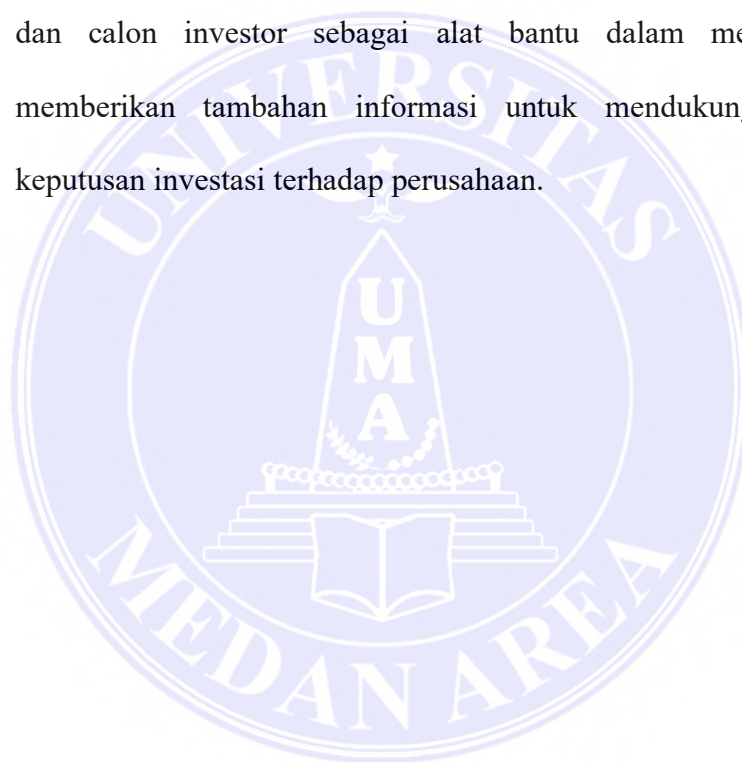
1. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *transfer pricing* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.
3. *Leverage* dan profitabilitas secara (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi akademis dan peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meningkatkan jumlah sampel dan variabel penelitian yaitu *debt to covenant*, mekanisme bonus, *exchange rate*, *tunneling incentive* untuk memperluas cakupan penelitian serta memungkinkan penelitian yang lebih akurat sehingga hasil penelitian dapat diberlakukan di wilayah yang luas

2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat menjadi pedoman bagi perusahaan dalam mengambil keputusan dengan menganalisis kemampuan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya agar tepat waktu dengan mempertimbangkan variabel independen yaitu *leverage* dan profitabilitas.
3. Bagi investor, diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi investor dan calon investor sebagai alat bantu dalam menganalisis dan memberikan tambahan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan investasi terhadap perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. A. (2019). Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung*, 0(April), 53–66.
- Arifin, A., Saputra, A. A.-D., & Purbasari, H. (2020). Company Size, Profitability, Tax, And Good Corporate Governance On The Company's Decision To Transfer Pricing (Empirical Study On Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2015-2018 Period). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 141–150. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i2.12404>
- Aulia, A. P. (2022). Pengaruh Beban Pajak, Exchange Rate, Tunneling Incentive, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Pusdansi.Org*, 2 (9).
- Azzahra, Yuliani, F., Abbas, Dirvi, S., & Rahandri, D. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Multinationality Dan Intangible Assets Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(1), 39–51.
- Bandaro, L. A. S., & Ariyanto, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Manajerial Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(2), 320–331. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v12i2.1883>
- Cledy, H., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 247–264. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i2.7454>
- Deanti, L. R. (2017). Pengaruh Pajak, Intangible Assets, Leverage, Profitabilitas, Dan Tunelling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Multinasional INDONESIA. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- DEVI KUMALA SARI. (2018). Bab I *بأحض خ ي* Galang Tanjung, 2504, 1–9.
- Fitri, D., Hidayat, N., & Arsono, T. (2019). The Effect Of Tax Management, Bonus Mechanism And Foreign Ownership On Transfer Pricing Decision. *Riset*, 1(1), 036–048. <https://doi.org/10.35212/277624>
- Fitriano, Y., & Herfianti, M. (2021). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 193–205.
- Ghozali. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 25*.
- Hery. (2019). *Analisis laporan Keuangan : integrated and compherensive Edition*. Penerbit PT. Grasindo.
- Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 157–168. <https://doi.org/10.26533/eksis.v13i2.289>



- Ilmi, F., & Prastiwi, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Inovasi Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Aggressiveness. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(2), 1–9.
- Irham, M. F., Zakaria, A., & Utamingtyas, T. H. (2023). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Leverage, Dan Opini Audit Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Manufaktur Selama Masa Pandemi. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(3), 586–600. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i3.440>
- Jihanda, C., & Sufiyati, S. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Transfer Pricing Pada Perusahaan Non-Cyclical Yang Terdaftar Di BEI. *Agustus*, 12(7), 2621–0444.
- Junaidi, A., & Yuniarti. Zs, N. (2020). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Debt Covenant Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 3(1), 31–44. <https://doi.org/10.36085/jam-ekis.v3i1.530>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan keuangan*. Analisis Laporan keuangan.
- Khotimah, S. K. (2018). Pengaruh Beban Pajak, Tunneling Incentive, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Perusahaan Dalam Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(12), 125–138.
- Linda Santioso, M. A. (2021). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Exchange Rate Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), 721. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11793>
- Merle, R., Al-Gamrh, B., & Ahsan, T. (2019). Tax Havens And Transfer Pricing Intensity: Evidence From The French CAC-40 Listed Firms. *Cogent Business and Management*, 6(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2019.1647918>
- Nuzul, P. A., & Muhammad Nuryatno Amin. (2023). Pengaruh Pajak, Leverage, Profitabilitas, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3643–3652. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18124>
- Pohan, C. A. (2021). *Analisis Efektifitas Kebijakan Transfer Pricing Dalam Menangkal Penghindaran Pajak Pada KPP Madya Jakarta Pusat Tahun 2018-2019 Program Studi Administrasi Publik , Fakultas Ilmu Administrasi Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI , Indonesia*. 1(2), 86–98.
- Pratiwi, B. (2018). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Tunneling Incentive, Dan Leverage Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(3), 90. <https://doi.org/10.30659/ekobis.19.3.90-103>
- Putri, E. K. (2016). *Pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing*. 1(4), 1-116 hlm.
- Rahayu, T. T., Masitoh, E., & Wijayanti, A. (2020). Pengaruh Beban Pajak, Exchange Rate, Tunneling Incentive, Profitabilitas Dan Leverageterhadap Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI)*, 5(1), 78–90.
- Rahim, K., Subaki, A., & Sumardi, S. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Asset Growth Terhadap Net Income Pada Klub Sepak Bola Arsenal Fc. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 13(1), 50–56. <https://doi.org/10.30813/jab.v13i1.1923>
- Rahma, R. N., & Syafri, S. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahan,

- Leverage, Kepemilikan Asing Dan Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Sektor Oil, Gas & Coal Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(3), 268–283.
- Refgia, T., Ratnawati, V., & Rusli. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing (Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di Bei Tahun 2011-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 543–555.
- Santosa, S. jasmine D., & Suzan, L. (2018). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Kajian Akuntansi*, 19(1), 72–80.
- Sapta Setia Darma. (2022). Pengaruh Related Party Transaction Dan Thin Capitalization Terhadap Strategi Penghindaran Pajak. *Reliable Accounting Journal*, 2(1), 36–51. <https://doi.org/10.36352/raj.v2i1.423>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif Kombinasi. R&D dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Supriyono. (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. UGM Press.
- Susanti, A., & Firmansyah, A. (2018). Jurnal Akuntansi Dan Auditing. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 22(2), 695–709.
- Tampubolon, K., & Farizi, Z. Al. (2018). *Transfer Pricing Dan Cara Membuat TP Doc*. Deepublish.
- Wahyu Hariaji, N., & Syaiful Akbar, F. (2021). Pengaruh Multinasionalitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Transfer Pricing. *2021*, 1(1), 36–48.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Populasi dan Sampel Penelitian yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023

#### Daftar Populasi penelitian yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2023

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2.	AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk
3.	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
4.	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5.	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
6.	GOOD	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk
7.	ICBP	PT. Indofood CBP Tbk
8.	INDF	PT. Indofood Tbk
9.	ROTI	PT. Sari Roti Tbk
10.	SCPI	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk
11.	SOHO	PT. Soho Global Health Tbk
12.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
13.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
14.	CBMF	PT. Cahaya Bintang Timur Tbk
15.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
16.	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
17.	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
18.	SIDO	PT. Sidomuncul Tbk
19.	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
20.	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
21.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
22.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
23.	PANI	PT. Pratama Abadi Nusantara Tbk
24.	PCAR	PT. Prima Cakrawala Tbk
25.	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk
26.	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk
27.	DMND	PT. Diamon Food Indonesia Tbk
28.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
29.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
30.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

**Sampel Penelitian yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023**

No	Kode	Nama perusahaan
1.	GOOD	PT. Garuda Food Putra Jaya Tbk
2.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
3.	INDF	PT. Indofood Tbk
4.	ICBP	PT. Indofood ICBP Tbk
5.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
6.	SCPI	PT. Organon Pharma Indoensia Tbk
7.	ROTI	PT. Sari Roti Tbk
8.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
9.	SIDO	PT. Sido Muncul Tbk
10.	CLEO	PT. Sariguna Primartirta Tbk
11.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

**Lampiran 2 : Karakteristik Penarikan Sampel Penelitian**

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	KRITERIA 1	KRITERIA 2	KRITERIA 3	SAMPEL TERPILIH
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk	√			
2	AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk	√	√		
3	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	√			
4	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk	√			
5	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk	√	√		
6	GOOD	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	√	√	√	1
7	ICBP	PT. Indofood CBP Tbk	√	√	√	2
8	INDF	PT. Indofood Tbk	√	√	√	3

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	KRITERIA 1	KRITERIA 2	KRITERIA 3	SAMPEL TERPILIH
9	ROTI	PT. Sari Roti	√	√	√	4
10	SCPI	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk	√	√	√	5
11	SOHO	PT. Soho Global Health Tbk	√			
12	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	√	√	√	6
13	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbl	√	√		
14	CBMF	PT. Cahaya Bintang Timur Tbk	√	√		
15	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	√	7
16	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk	√	√	√	8
17	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	√			
18	SIDO	PT. Sidomuncul Tbk	√	√	√	9
19	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	√	√		
20	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk	√			
21	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√		
22	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	√	√		
23	PANI	PT. Pratama Abadi Nusantara Tbk	√			
24	PCAR	PT. Prima Cakrawala Tbk	√	√		
25	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk	√	√		



NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	KRITERIA 1	KRITERIA 2	KRITERIA 3	SAMPEL TERPILIH
26	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk	√	√		
27	DMND	PT. Diamon Food Indonesia Tbk	√			
28	STTP	PT. Siantar Top Tbk	√	√	√	10
29	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	√	√	√	11
30	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	√	√		

**Lampiran 3 : Tabulasi Data Penelitian Sub Sektor Makanan dan Minuman**

**Data Perhitungan *Transfer Pricing***

No	Kode	Tahun	Total Piutang Pihak Berelasi	Total Piutang	RPT
1.	GOOD	2019	47.425.578.476	658.453.232.206	0,07
		2020	53.151.179.125	558.135.955.482	0,10
		2021	94.699.498.568	673.799.210.882	0,14
		2022	145.006.665.575	810.822.801.394	0,18
		2023	108.573.397.455	866.459.432.144	0,13
2.	STTP	2019	368.606.331.542	600.4772.717.423	0,61
		2020	306.913.534.259	480.936.363.602	0,64
		2021	296.167.204.167	521.121.086.089	0,57
		2022	296.037.038.109	509.703.950.276	0,58
		2023	248.488.258.443	456.411.101.683	0,54
3.	INDF	2019	1.454.771.000.000	5.914.410.000.000	0,25
		2020	1.715.124.000.000	11.240.085.000.000	0,15
		2021	2.040.162.000.000	8.464.306.000.000	0,22
		2022	1.893.342.000.000	9.000.849.000.000	0,21
		2023	1.563.274.000.000	8.674.000.000.000	0,18
4.	ICBP	2019	3.043.918.000.000	4.131.950.000.000	0,73
		2020	3.307.391.000.000	5.764.755.000.000	0,57
		2021	3.720.193.000.000	6834.281.000.000	0,54
		2022	3600.139.000.000	7.228.163.000.000	0,49

No	Kode	Tahun	Total Piutang Pihak Berelasi	Total Piutang	RPT
		2023	3.575.097.000.000	7.524.408.000.000	0,47
5.	SKBM	2019	9.372.470.424	288.412.598.666	0,03
		2020	11.856.811.584	369.824.952.751	0,03
		2021	14.158.568.357	458.794.744.434	0,03
		2022	9.857.494.056	457.011.392.617	0,02
		2023	7.420.207.638	251.121.422.445	0,03
6.	SCPI	2019	176.618.096.000	256.188.187.000	0,69
		2020	347.089.402.000	460.825.847.000	0,75
		2021	57.279.093.000	225.623.097.000	0,25
		2022	20.496.613.000	175.047.359.000	0,12
		2023	231.252.581.000	467.389.622.000	0,49
7.	ROTI	2019	199.487.612.360	524.475.209.047	0,38
		2020	169.703.141.320	410.268.924.995	0,41
		2021	185.850.582.845	386.527.573.727	0,48
		2022	239.881.553.735	492.829.811.206	0,49
		2023	230.433.185.621	471.872.920.983	0,49
8.	UNVR	2019	472.659.000.000	6.153.153.000.000	0,07
		2020	365.085.000.000	5.413.354.000.000	0,07
		2021	448.510.000.000	4.638.139.000.000	0,09
		2022	491.673.000.000	4.210.810.000.000	0,11
		2023	261.357.000.000	2.597.650.000.000	0,10
9.	SIDO	2019	260.124.000.000	537.104.000.000	0,48
		2020	366.872.000.000	667.647.000.000	0,55
		2021	291.007.000.000	667.090.000.000	0,44
		2022	347.441.000.000	688.704.000.000	0,50
		2023	450.568.000.000	790.528.000.000	0,56
10.	CLEO	2019	113.534.853.636	123.419.188.074	0,92
		2020	111.695.585.232	119.841.600.369	0,93
		2021	122.437.010.846	125.895.726.118	0,97
		2022	189.074.877.305	189.621.583.115	1,00
		2023	452.574.655	68.497.643.752	0,01
11.	CEKA	2019	504.813.902.837	358.946.288.168	1,41
		2020	296.898.154.464	417.293.072.189	0,71
		2021	331.295.863.617	565.190.856.451	0,59
		2022	650.830.868.179	846.687.181.803	0,77
		2023	232.322.877.766	624.784.366.932	0,37

**Data Perhitungan *Leverage***

No	Kode	Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
1.	GOOD	2019	2.297.546.907.499	2.765.520.764.915	0,83
		2020	3.676.532.851.880	2.894.436.789.153	1,27
		2021	3.724.365.876.731	3.042.236.403.412	1,22
		2022	3.975.927.432.106	3.351.444.502.184	1,19
		2023	3.158.496.516.469	3.909.211.386.219	0,90
2.	STTP	2019	733.556.075.974	2.148.007.980	0,34
		2020	775.696.860.738	2.673.298.199.144	0,29
		2021	618.395.061.219	3.300.848.622.529	0,18
		2022	662.339.075.974	3.928.398.773.915	0,16
		2023	634.723.259.687	4.847.511.375.575	0,13
3.	INDF	2019	41.996.071.000.000	54.202.488.000.000	0,77
		2020	83.998.472.000.000	79.138.044.000.000	1,06
		2021	92.285.331.000.000	86.986.509.000.000	1,06
		2022	86.810.262.000.000	93.623.038.000.000	0,92
		2023	86.123.066.000.000	100.464.891.000.000	0,85
4.	ICBP	2019	12.038.210.000.000	26.671.104.000.000	0,45
		2020	53.270.272.000.000	50.318.053.000.000	1,05
		2021	63.074.704.000.000	54.940.607.000.000	1,14
		2022	57.832.529.000.000	57.473.007.000.000	1,01
		2023	57.163.043.000.000	62.104.033.000.000	0,92
5.	SKBM	2019	784.562.971.811	1.035.820.381.000	0,75
		2020	806.678.887.419	961.981.659.335	0,83
		2021	977.942.627.046	992.485.493.010	0,99
		2022	968.233.866.594	1.073.965.710.489	0,90
		2023	772.343.255.862	1.067.279.217.885	0,72
6.	SCPI	2019	800.703.906.000	617.000.279.000	1,29
		2020	766.072.367.000	832.209.156.000	0,92
		2021	239.608.077.000	972.552.466.000	0,24
		2022	376.089.869.000	985.337.400.000	0,38
		2023	580.889.474.000	840.447.604.000	0,69
7.	ROTI	2019	1.589.486.465.854	3.092.597.379.097	0,51
		2020	1.224.495.624.254	3.227.671.047.731	0,38
		2021	1.321.693.219.911	2.869.591.202.766	0,46
		2022	1.449.163.077.319	2.681.158.538.764	0,54
		2023	1.550.086.849.761	2.393.431.575.281	0,64
8.	UNVR	2019	15.367.509.000.000	5.281.862.000.000	2,90
		2020	15.597.264.000.000	4.937.368.000.000	3,16
		2021	14.747.263.000.000	4.321.269.000.000	3,41
		2022	14.320.858.000.000	3.997.256.000.000	3,58

No	Kode	Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
		2023	13.282.848.000.000	3.381.238.000.000	3,93
9.	SIDO	2019	464.850.0000.000	3.064.707.000.000	0,15
		2020	627.776.000.000	3.221.740.000.000	0,19
		2021	597.785.0000.000	3.471.185.000.000	0,17
		2022	575.967.000.000	3.505.475.000.000	0,16
		2023	504.765.000.000	3.385.941.000.000	0,14
10.	CLEO	2019	478.844.867.693	766.299.436.026	0,62
		2020	416.194.010.942	894.746.110.680	0,47
		2021	346.601.683.066	1.001.579.893.307	0,35
		2022	508.372.748.127	1.185.150.863.287	0,43
		2023	781.642.680.910	1.514.585.030.778	0,51
11.	CEKA	2019	261.784.845.240	1.131.294.696.834	0,23
		2020	305.958.833.204	1.260.714.994.864	0,24
		2021	310.020.233.374	1.387.366.962.835	0,22
		2022	168.244.583.827	1.550.042.869.748	0,11
		2023	251.275.135.465	1.642.285.662.293	0,15

### Data Perhitungan Profitabilitas

No	Kode	Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aset	ROA
1.	GOOD	2019	435.766.359.480	5.063.076.672.414	0,08
		2020	245.103.761.907	6.570.969.641.033	0,03
		2021	492.637.672.186	6.766.602.280.143	0,07
		2022	521.714.035.585	7.327.371.934.290	0,07
		2023	601.467.293.291	7.427.707.902.688	0,08
2.	STTP	2019	482.590.522.840	2.881.563.083.954	0,16
		2020	628.628.879.549	3.448.995.059.882	0,18
		2021	617.573.766.863	3.919.243.683.748	0,15
		2022	624.524.055.786	4.590.737.849.889	0,13
		2023	917.794.022.711	5.482.234.635.262	0,16
3.	INDF	2019	5.902.729.000.000	96.198.559.000.000	0,06
		2020	8.752.066.000.000	163.136.516.000.000	0,05
		2021	11.229.695.000.000	179.271.840.000.000	0,06
		2022	9.129.569.000.000	180.433.300.000.000	0,05
		2023	11.493.733.000.000	186.587.957.000.000	0,06
4.	ICBP	2019	5.360.029.000.000	38.709.314.000.000	0,13
		2020	7.418.574.000.000	103.558.325.000.000	0,07
		2021	7.911.943.000.000	118.015.311.000.000	0,06
		2022	5.772.194.000.000	115.305.536.000.000	0,04
		2023	8.465.123.000.000	119.267.076.000.000	0,07



No	Kode	Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aset	ROA
5.	SKBM	2019	957.169.058	1.820.383.352.811	0,00
		2020	5.415.741.808	1.768.660.546.754	0,00
		2021	29.707.421.605	1.970.428.120.056	0,01
		2022	86.635.603.936	2.042.199.577.083	0,04
		2023	2.306.736.526	1.839.622.473.747	0,00
6.	SCPI	2019	112.652.526.000	1.417.704.185.000	0,07
		2020	218.362.874.000	1.598.281.523.000	0,13
		2021	118.691.582.000	1.212.160.543.000	0,09
		2022	174.782.102.000	1.361.427.269.000	0,12
		2023	187.701.804.000	1.421.347.078.000	0,13
7.	ROTI	2019	236.518.557.420	4.682.083.844.951	0,05
		2020	168.610.282.478	4.452.166.671.985	0,03
		2021	283.602.993.676	4.191.284.422.677	0,06
		2022	432.247.722.254	4.130.321.616.083	0,10
		2023	333.300.420.963	3.943.518.425.042	0,08
8.	UNVR	2019	7.392.837.000.000	20.649.371.000.000	0,35
		2020	7.163.536.000.000	20.534.532.000.000	0,34
		2021	5.758.148.000.000	19.068.532.000.000	0,30
		2022	5.364.761.000.000	18.318.114.000.000	0,29
		2023	4.800.940.000.000	16.664.086.000.000	0,28
9.	SIDO	2019	807.689.000.000	3.529.557.000.000	0,23
		2020	934.016.000.000	3.849.516.000.000	0,24
		2021	1.260.898.000.000	4.068.970.000.000	0,31
		2022	1.104.714.000.000	4.081.442.000.000	0,27
		2023	950.648.000.000	3.890.706.000.000	0,24
10.	CLEO	2019	130.756.461.708	1.245.144.303.719	0,10
		2020	132.722.234.495	1.310.940.121.662	0,10
		2021	180.711.667.020	1.348.181.576.913	0,13
		2022	195.598.848.689	1.693.523.611.414	0,11
		2023	305.879.961.825	2.296.227.711.688	0,13
11.	CEKA	2019	215.459.200.242	1.393.079.542.074	0,15
		2020	181.812.593.992	1.565.673.828.068	0,11
		2021	187.066.990.085	1.697.387.196.209	0,11
		2022	220.704.543.072	1.718.287.453.575	0,12
		2023	153.574.779.624	1.893.560.797.758	0,08



**Lampiran 4 : Ouput SPSS**

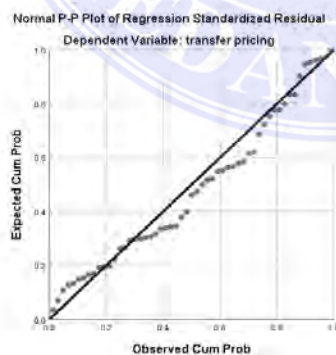
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
leverage	55	.11	3.93	.8565	.88952
profitabilitas	55	.00	.35	.1211	.08977
transfer pricing	55	.01	1.41	.4129	.31050
Valid N (listwise)	55				

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		leverage	profitabilitas	transfer pricing
N		55	55	55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	85.65	12.11	41.29
	Std. Deviation	88.952	8.977	31.050
Most Extreme Differences	Absolute	.228	.188	.119
	Positive	.228	.188	.119
	Negative	-.201	-.089	-.097
Test Statistic		.228	.188	.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>	.051 <sup>c</sup>

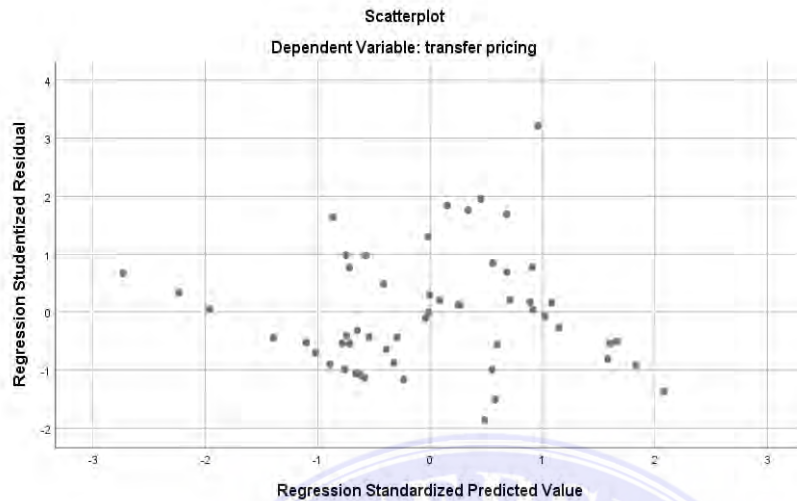
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Leverage	.825	1.213
	profitabilitas	.825	1.213

a. Dependent Variable: transfer pricing



<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.553 <sup>a</sup>	.306	.277	.50368	1.877

a. Predictors: (Constant), LN X2, LN X1  
b. Dependent Variable: LN Y

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.712	6.216		7.354	.000
	leverage	-.210	.044	-.602	-4.724	.000
	profitabilitas	1.121	.441	.324	2.544	.014

a. Dependent Variable: transfer pricing

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15823.367	2	7911.684	11.353	.000 <sup>b</sup>
	Residual	36237.978	52	696.884		
	Total	52061.345	54			

a. Dependent Variable: transfer pricing  
b. Predictors: (Constant), profitabilitas, leverage

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.553 <sup>a</sup>	.306	.277	.50368	1.877
a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1					
b. Dependent Variable: LN_Y					

**Lampiran 5 : Tabel Durbin – Watson, T Tabel, F Tabel**

**1. Tabel Durbin – Watson (DW),  $\alpha = 50\%$**

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128

34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683



## 2. T Tabel

Titik presentasi Distribusi t (df = 41- 80)


df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526



### 3. F Tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

## Lampiran 5 : Surat Riset Penelitian



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

---

Nomor : ~~1045~~/FEB/01.1/V/2024  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,  
**Bursa Efek Indonesia**

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

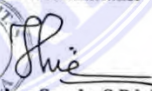
Nama : ENYVIA NATANIA SIAGIAN  
NPM : 208330055  
Program Studi : Akuntansi  
No. Handphone : 082360139380  
Email : enyviasagian208330055@gmail.com  
Judul : Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2023

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.


Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

**An. Kaprodi**  
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi  
Program Studi Akuntansi

  
**Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si**

06 Mei 2023



CS Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 6 : Surat Balasan Riset Penelitian



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00193/BELPSR/05-2024  
 Tanggal : 08 Mei 2024

KepadaYth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si  
 Kepala Bidang Minat dan Bakat  
 Dan Inovasi Program Studi Akuntansi  
 Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Enyvia Natania Siagian  
 NIM : 208330055  
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh *Leverage* dan *Profitabilitas* Terhadap *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
 Kepala Kantor BEI Sumatera Utara

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia  
 Phone: +62 21 515 0515, Fax: +62 21 515 0330, Toll Free: 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id